



KLIPING KORAN

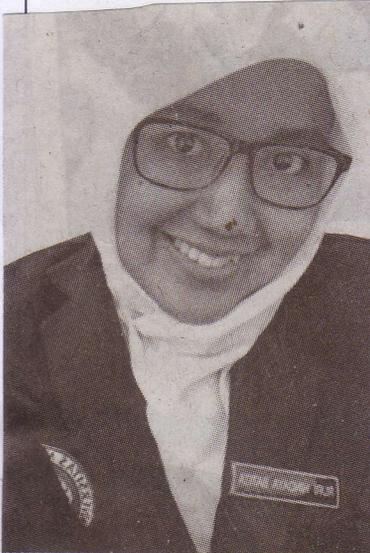
Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Tamu Istimewa dari Singapura



RURI HINDAYA BATITA

Mahasiswi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Malang/tengah KPL di Sekolah Indonesia Singapura

PEMANDANGAN berbeda Senin (5/9) terjadi di Sekolah Indonesia Singapura (SIS). 16 Siswa sekolah (SMP) lokal Singapura yang tergabung dalam Ministry of Education Learning Center (MOELC) tengah berkunjung dan merasakan pembelajaran bersuasana Indonesia.

Mereka datang dari berbagai sekolah lokal di Singapura dan sedang menempuh program bahasa ketiga yang dinaungi Kementerian Pendidikan Bahasa Singapura.

Jika siswa tingkat secondary atau SMP tersebut telah memiliki dua bahasa yang dikuasai, mereka boleh memilih satu bahasa tambahan untuk dipelajari. Dan, mereka memilih bahasa Indonesia. Kunjungan tersebut merupakan kegiatan tahunan MOELC.

Nah, kunjungan dimulai dengan mengikuti upacara bendera Senin ala Sekolah Indonesia Singapura. Selanjutnya, mereka saling memperkenalkan diri dan kemudian masuk ke dalam kelas mengikuti pelajaran.

Mereka mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SIS. Tak ada-rasa canggung karena ternyata mereka sudah menjadi sahabat pena dan saling berkabar selama ini.

Tak ayal, pelajaran dan diskusi antara siswa SIS dan MOELC berjalan gayeng kendati mereka harus berbahasa Indonesia sehari-hari penuh.

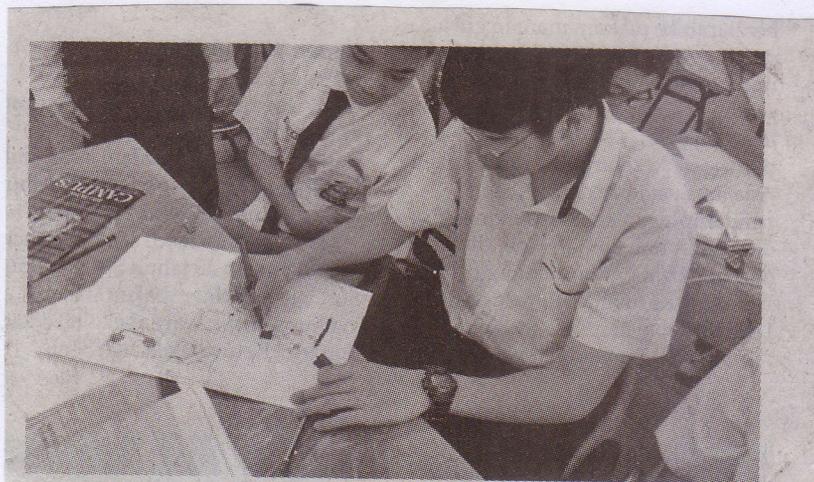
Mereka saling membantu menulis teks prosedur, menggambar ilustrasi dari tahapan yang

harus dibuat, hingga kemudian satu-persatu kelompok maju mengomunikasikan karya yang mereka buat.

Presentasi menjadi menarik karena siswa yang bertugas menjadi pembicara dari MOELC. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang bukan penutur asli bahasa Indonesia. Ada yang presentasinya lancar, ada pula yang malu-malu dan bingung memilih kata.

Keriuhan juga terjadi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Matematika Cambridge. Namun, mereka saling bantu untuk mencairkan kesulitan.

Pemberian pengalaman kepada siswa MOELC untuk belajar bahasa Indonesia langsung di 'sa-



CITIZEN /RURI HINDAYA BATITA

SALING BANTU - Siswa Sekolah Indonesia Singapura (SIS) dan siswa sekolah lokal Singapura yang tergabung dalam Ministry of Education Learning Center (MOELC) terlihat saling bantu dalam pelajaran.

rangnya' juga pengalaman bekerja sama serta berteman dengan siswa sekolah lokal bagi pelajar SIS tentu sangat bermanfaat bagi keduanya.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/09/10/tamu-istimewa-dari-singapura>)